

ANALISIS MENGIKUTI ORGANISASI TERHADAP PERILAKU SOSIAL MAHASISWA DI FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Raden Putra Tabah Alfuthuh¹, Husni Thamrin²

¹²³ Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara

ARTICLE INFO

Article history:

Received Januari 2026

Revised Januari 2026

Accepted Januari 2026

Available Januari 2026

radenputratabah@gmail.com,

pungkut@usu.ac.id

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Cahaya Ilmu Bangsa Institute

ABSTRAK

Dalam menjalani kehidupan di perguruan tinggi, mahasiswa kerap bersinggungan secara langsung dengan berbagai kelompok atau golongan mahasiswa yang berbeda-beda. Kelompok yang umumnya mudah bersinggungan dan berinteraksi dengan mahasiswa ketika sedang menempuh pendidikan adalah organisasi. Organisasi sendiri sejatinya merupakan sekumpulan individu yang terikat dan memiliki tujuan bersama. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara. Informan utama dalam penelitian ini adalah 4 orang mahasiswa aktif FISIP USU yang juga merupakan pengurus dan aktif berorganisasi di organisasi internal dan eksternal serta 1 orang staff pengajar di FISIP USU. Informan Kunci penelitian ini adalah Wakil Dekan I FISIP USU yang menaungi bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan alumni. Informan tambahan terdiri dari 2 orang yang merupakan mahasiswa FISIP USU yang tidak mengikuti organisasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan penggabungan hasil dari proses wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis

secara kualitatif dan diakhiri dengan menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi di FISIP USU memiliki kecenderungan menampilkan perilaku sosial berupa tindakan sosial instrumental, dan tindakan sosial tradisional.

Kata Kunci : Mahasiswa, Organisasi, Perilaku Sosial, Tindakan Sosial

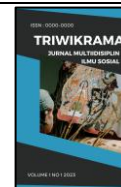
ABSTRACT

In living life in college, students often come into direct contact with various groups or different student groups. Groups that are generally easy to come into contact and interact with students while studying are organizations. Organizations themselves are actually a group of individuals who are bound and have a common goal. This research was conducted at the Faculty of Social and Political Sciences, University of North Sumatra. The main informants in this study were 4 active students of FISIP USU who were also administrators and active in organizations in internal and external organizations and 1 teaching staff at FISIP USU. The key informant for this study was the Vice Dean I of FISIP USU who oversees the Academic, Student Affairs, and Alumni fields. Additional informants consisted of 2 people who were FISIP USU students who did not join organizations. The data collection technique in this study was carried out by combining the results of the interview process, observation, and documentation. The data obtained will be analyzed qualitatively and ended by drawing conclusions from the results of the research conducted. The results of this study indicate that students who actively participate in organizations at FISIP USU tend to display social behavior in the form of instrumental social actions and traditional social actions.

Keywords: Students, Organizations, Social Behavior, Social Action

*Corresponding author

E-mail addresses: zukhrufi@gmail.com



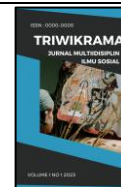
1. PENDAHULUAN

Saat ini di tengah perkembangan zaman yang ada, terdapat pro dan kontra di kalangan mahasiswa perihal mengikuti organisasi, seperti di kutip dari media unair.ac.id beberapa mahasiswa merasa organisasi dapat berdampak pada prioritas akademik, beberapa lainnya pulak beranggapan di dalam organisasi terlalu memiliki berbagai drama yang tidak ada kaitannya dengan akademik. Tulisan yang di muat dalam media tersebut pun didukung oleh data berdasarkan hasil survey Badan Eksekutif Mahasiswa Unsoed pada Tahun 2022 dengan menggunakan metode Voluntary Sampling dengan total responden sebanyak 373 orang. Pada survei tersebut dalam bagian alasan mahasiswa tidak mengikuti organisasi terdapat 48 orang menjawab tidak bisa mengatur waktu, kemudian di urutan kedua adalah karena ingin fokus akademik dengan total responden 35. Selain itu sudah menjadi sebuah rahasia umum di kalangan mahasiswa terdapat stigma dimana mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung memiliki kesibukan tersendiri sehingga menghambat proses akademik, bahkan muncul anggapan di kalangan mahasiswa bahwa mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi cenderung lebih selektif dalam kehidupan sosial terkadang karena pandangan-pandangan tersebutlah terdapat stigma yang beragam seputar mengikuti organisasi ketika sedang aktif berkuliah.

Oleh karena terdapat berbagai pro dan kontra di tengah kalangan mahasiswa perihal mengikuti organisasi ketika aktif berkuliah, maka penulis tertarik untuk mengangkat isu tersebut menjadi sebuah tulisan ilmiah skripsi yang dispesifikan dengan judul “Analisis Mengikuti Organisasi Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara”. Penelitian ini bertujuan untuk menambah kajian pustaka serta memberikan analisis berdasarkan referensi ilmiah tentang bagaimana perilaku sosial mahasiswa yang mengikuti organisasi ketika aktif berkuliah di perguruan tinggi.

Pemilihan lokasi di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara adalah berdasarkan secara letak geografis dan kondisi lingkungan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara mendukung untuk diadakannya penelitian dengan judul tersebut, hal ini didasari oleh terdapat 7 (tujuh) program studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara yang menjadikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara merupakan salah satu Fakultas yang mengkaji berbagai disiplin ilmu yang beragam. Selain itu, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara merupakan fakultas yang secara disiplin ilmu mempelajari tentang aspek-aspek sosial dan politik di masyarakat yang erat kaitanya dengan kelompok-kelompok tertentu yang berada di masyarakat seperti organisasi.

Berdasarkan kondisi yang ada terdapat berbagai organisasi yang berkembang cukup pesat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara, baik organisasi yang bersifat intra ataupun organisasi ekstra. Terdapat pula sebuah fakta dimana masa transisi kepengurusan organisasi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terlihat atmosfer yang menandakan mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara memiliki ketertarikan lebih dalam hal keorganisasian, seperti pada ajang kontestasi pemilihan raya (PEMIRA) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara ditemukan berbagai kelompok mahasiswa yang tergabung dalam berbagai Kelompok Aspirasi Mahasiswa yang antusias mengikuti jalannya kontestasi, dikutip dari media sosial instagram kpufisip.usu pada tahun 2021-2022 terdapat 10 kelompok mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Aspirasi Mahasiswa mendaftar sebagai peserta pemilihan raya, dan pada tahun 2019-2020 terdapat 9 kelompok mahasiswa yang tergabung dalam Kelompok Aspirasi Mahasiswa yang bertisipasi. Jumlah tersebut merupakan jumlah tertinggi dengan peserta kontestasi pemilihan raya di Universitas Sumatera



Utara pada tahun tersebut yang menandakan tingginya antusias mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara untuk berorganisasi.

Berdasarkan beberapa pertimbangan yang ada di atas, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara dipilih sebagai lokasi penelitian yang relevan untuk mengkaji “Analisis Mengikuti Organisasi Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara”.

2. METODE

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Moleong (2018) mengungkapkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki maksud untuk mengerti fenomena dan kejadian yang dialami secara langsung oleh subjek dalam penelitian yang diteliti dengan berbagai perspektif secara holistik. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna (Sugiyono, 2018). Melalui penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif dan di jebarkan secara terstruktur dan sistematis ini penulis ingin melihat langsung fenomena yang ditimbulkan bagi kehidupan sosial mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara yang mengikuti organisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Mengikuti Organisasi Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara

Seseorang yang menimba ilmu di perguruan tinggi tentu akan berada satu lingkungan dengan individu-individu lainnya dengan sikap dan kondisi yang berbeda-beda. Oleh karena itu kecakapan dalam menjalani kehidupan sosial merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang ketika sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Salah satu aspek dalam menjalani kehidupan sosial adalah perilaku sosial. Menurut Arifin (2015) perilaku sosial merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang individu dalam berperilaku sehari-hari. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi atau membentuk perilaku sosial seseorang yaitu perilaku dan karakteristik pergaulan, kemampuan kognitif, keadaan lingkungan, dan budaya di lingkungan sekitar (Nisrina, 2016).

Oleh karena itu peneliti berusaha untuk memberikan gambaran analisis dalam bentuk kajian ilmiah apakah lingkungan sekitar seorang ketika sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi dapat mencerminkan perilaku sosial tertentu. Lingkungan sekitar yang menjadi maksud dalam penelitian ini adalah organisasi mahasiswa di FISIP USU, hal tersebut didasari karena organisasi merupakan sebuah kelompok sosial yang berada di lingkungan mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi. Organisasi menurut Robbins (1994) adalah suatu kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan batasan yang relatif mudah diidentifikasi, dan bekerja sama terus-menerus untuk mencapai sebuah tujuan. Hipotesis dasar dari penelitian ini adalah terdapat berbagai stigma, serta pendapat bahwa berorganisasi dapat memberikan berbagai skill sosial tertentu yang tidak dapat dengan mudah ditemukan ketika hanya sebatas belajar di dalam kelas.

Selain itu terdapat pula pendapat kalangan mahasiswa bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi rentan terganggu dalam hal akademik serta pengetahuan. Kemudian lebih dari itu terdapat stereotip di kalangan mahasiswa yang mengatakan mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung memiliki kesibukannya sendiri sehingga lebih terbatas dalam bersosialisasi dengan



mahasiswa lainnya yang tidak aktif mengikuti organisasi. Oleh karena hal tersebut penelitian tentang mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi menjadi semakin menarik untuk diteliti, termasuk bagaimana analisis perilaku sosial mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi, khususnya dari berbagai sudut pandang, baik dari pimpinan kampus, mahasiswa yang aktif berorganisasi, mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi, dan dosen mereka sendiri, sebagai elemen yang paling dekat dan bersinggungan langsung dengan mereka.

Pada hasil penelitian ini akan dikaji perihal perilaku sosial bagi mahasiswa yang mengikuti organisasi di FISIP USU berdasarkan teori perilaku sosial menurut Max Weber dalam terdapat empat tipe-tipe tindakan sosial yang menjadi alasan atau rasionalitas di balik tindakan individu (Atmaja Kaisar, 2022) yaitu:

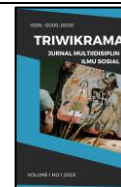
- 1) Tindakan sosial instrumental
 - 2) Tindakan sosial berorientasi nilai
 - 3) Tindakan sosial afektif
 - 4) Tindakan sosial tradisional
- Tindakan Sosial Instrumental

Tindakan sosial instrumental menurut Max Weber adalah tindakan sosial yang dilakukan seseorang dan menganggapnya sebagai alat untuk mendapatkan tujuan lainnya (Arafat, 2019). Tindakan ini disebut rasional karena dilakukan dalam kesadaran dan penuh perhitungan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para informan, terdapat beberapa pandangan terkait perilaku sosial yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi di FISIP USU dan dapat mencerminkan kemampuan berperilaku sosial instrumental. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan sebagaimana yang disampaikan oleh informan kunci yaitu mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung memahami langkah yang harus diperbuat ketika dalam satu kondisi tertentu. Hal tersebut senada dengan pendapat dari informan utama I yang menyebutkan dirinya merasa lebih dapat berpikir matang setelah aktif mengikuti organisasi. Kemudian informan utama III berpendapat ketika memilih mengikuti organisasi dirinya dilatih untuk dapat memanajemen waktu sehingga tujuan akademik dan organisasi dapat seimbang.

Kemudian informan utama IV dan V sama sama berpandangan mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung mampu untuk memposisikan diri dalam suatu lingkungan sosial. Pendapat dari informan kunci dan informan utama I, III, IV, V diperkuat dengan hasil wawancara dari informan tambahan yang mana informan tambahan I menyebutkan bahwa mahasiswa yang aktif berorganisasi memahami tindakan yang akan dilakukan dalam sebuah perencanaan. Kemudian informan tambahan II menyebutkan mahasiswa yang aktif berorganisasi cenderung berpikir lebih kritis dalam sebuah perencanaan atau dapat di artikan mahasiswa yang aktif berorganisasi memikirkan langkah yang efektif dan efisien ketika dihadapkan dengan sebuah perencanaan. Kemudian dalam proses observasi peneliti menemukan bahwa pengurus organisasi mahasiswa dalam sebuah kegiatan memahami dengan baik peran serta sikap yang harus dilakukan agar kegiatan dapat berjalan dengan semestinya. Hal tersebut tergambar dari hasil observasi dalam kegiatan halal bihalal HMI Komisariat FISIP USU, kegiatan amal IMADIP, kegiatan diskusi terbuka GMNI FISIP USU, serta kegiatan konsolidasi BEM FISIP USU. Berdasarkan hasil analisis ini dapat disimpulkan mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi di FISIP USU memiliki kemampuan perilaku sosial bertindak secara instrumental yang baik berdasarkan hasil dari proses wawancara serta observasi langsung yang peneliti lakukan kepada pihak-pihak terkait.

Tindakan Sosial Berorientasi Nilai

Tindakan sosial berorientasi nilai menurut Max Weber adalah tindakan yang dilakukan berdasarkan pertimbangan nilai seperti etika, estetika, moral, dan lainnya (Syah, 2020). Dasar dari tindakan ini adalah nilai-nilai yang diyakini oleh pelaku tindakan sosial tersebut. Berdasarkan



hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, didapatkan hanya informasi dari informan utama II yang menyebutkan ketika dirinya berorganisasi maka meningkatkan rasa toleransi dan kepedulian terhadap sesama. Selain itu pada proses observasi hanya ditemukan nilai yang terkandung dalam tindakan sosial ketika peneliti melakukan observasi di kegiatan amal IMADIP FISIP USU.

Dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan hanya terdapat satu informan dan yang mendukung informasi mahasiswa yang aktif berorganisasi di FISIP USU mampu berperilaku sosial secara berorientasi nilai, sehingga dengan hasil tersebut belum dapat ditentukan secara pasti apakah mahasiswa yang mengikuti organisasi di FISIP USU dapat memberikan cerminan perilaku sosial berdasarkan tindakan berorientasi nilai.

Tindakan Sosial Tradisional

Maksud dari tindakan sosial tradisional menurut Max Weber adalah tindakan sosial yang dilakukan sebagai akibat dari kebiasaan atau kelaziman secara turun temurun (Devi, 2021). Dalam lingkup penelitian ini lingkup dikerucutkan menjadi kelompok mahasiswa yang disebut organisasi. Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan informan terkait, maka di dapatkan informasi yang diberikan oleh informan kunci yaitu, mahasiswa yang aktif berorganisasi mudah dalam bersosialisasi, memiliki kemampuan Public Speaking yang memadai. Hal tersebut senada dengan informasi yang diberikan oleh informan utama I, II, III, IV yang mengatakan bahwa mahasiswa yang bergabung mengikuti organisasi di FISIP USU, mereka memiliki kemampuan Public Speaking yang memadai, kemampuan dalam Leadership yang meningkat. Hal tersebut sejalan dengan informasi yang diberikan oleh informan utama V, informan tambahan I dan II yang berpendapat mahasiswa yang aktif berorganisasi di FISIP USU lebih pandai berkomunikasi, berani mengemukakan pendapat, serta kemampuan Public Speaking yang lebih menonjol.

Informasi yang diberikan oleh seluruh informan diperkuat berdasarkan hasil observasi peneliti secara langsung yang melihat bagaimana ketika dalam organisasi mahasiswa yang tergabung akan dibiasakan dengan diskusi dua arah yang terbuka serta kemampuan untuk bersosialisasi dengan berbagai individu-individu dengan berbagai karakter yang mereka temui. Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara maka ditemui kecenderungan mahasiswa yang mengikuti organisasi di FISIP USU cenderung memiliki kemampuan untuk berperilaku sosial tradisional. Hal tersebut dikarenakan seluruh informan yang peneliti wawancarai melihat fenomena tersebut di tengah kalangan mahasiswa yang mengikuti organisasi di FISIP USU. Selain itu hasil observasi peneliti menemukan fenomena yang mendukung fenomena tersebut terjadi.

Tindakan Sosial Afektif

Tindakan sosial afektif menurut Max Weber adalah tindakan sosial yang digerakkan oleh perasaan atau emosi dalam merespon tindakan sosial lainnya tanpa refleksi secara sadar (Nurul, 2023). Dapat disimpulkan tindakan sosial afektif merupakan tindakan yang didasari oleh perasaan tertentu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan informan terkait. Belum ada informasi yang didapatkan sama sekali perihal perilaku sosial mahasiswa yang mengikuti organisasi berdasarkan tindakan afektif.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan pemaparan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dan hasil penelitian yang ditemukan, maka peneliti dapat mengemukakan kesimpulan mengenai “Analisis Mengikuti Organisasi Terhadap Perilaku Sosial Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara” bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi di



lingkungan FISIP USU memiliki beberapa perilaku sosial tindakan sosial yang menonjol dilihat dari perspektif teori tindakan sosial Max Weber meliputi, tindakan sosial instrumental, tindakan sosial berorientasi nilai, tindakan sosial tradisional, tindakan sosial afektif.

Saran

- a) Disarankan untuk penelitian berikutnya dapat lebih mengembangkan kembali penelitian terkait mahasiswa dan organisasi agar cangkupan hasil yang didapat lebih luas dari penelitian sebelumnya.
- b) Disarankan kepada mahasiswa yang aktif berorganisasi untuk tetap dapat menjaga perolehan akademik dan mengimplementasikan nilai-nilai positif yang didapatkan ketika mengikuti organisasi.
- c) Disarankan kepada mahasiswa/ i di FISIP USU untuk tetap dapat menjaga keberfungsian organisasi yang ada sebagaimana mestinya.
- d) Disarankan kepada seluruh elemen mahasiswa di FISIP USU untuk tetap menanamkan nilai-nilai positif dalam kehidupan sosial sehari-hari baik di lingkungan universitas, fakultas, ataupun lingkungan pergaulan.
- e) Disarankan kepada seluruh organisasi mahasiswa yang berada di lingkungan FISIP USU untuk terus berinovasi agar dapat menjadi wadah pembelajaran alternatif yang menarik bagi mahasiswa/ i di FISIP USU.

5. DAFTAR PUSTAKA

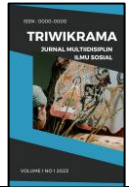
- Ambarwati, A. (2018). Perilaku Dan Teori Organisasi. Malang: Penerbit Media Nusa Creative.
- Amrita, Y., Ranimpi, Y., Kinasih, A. 2019. Hubungan Antara Keaktifan Berorganisasi, Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar dan Status Kesehatan Mental Pada Mahasiswa FISIP Universitas Cenderawasih Papua. Respati : Jurnal Keperawatan.
- Arifin, B. (2015). Psikologi Sosial. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, S. (2014). Mahasiswa Dan Organisasi. Jakarta: Grafindo Persada.
- Asmaul Husna Peserta Didik SD/ MI. 2021. An- Nur : Jurnal Studi Islam.
- Atmaja Kaisar. (2022). Paradigma Sosiologi Perspektif Kesatuan Ilmu. Semarang :CV Lawwana.
- Bimo Walgito. 2019. Teori-Teori Sosial. CV. Andi Offset : Jurnal Ilmu Sosial.
- Creswell, J. W. (2019). Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devi Vivin. Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Kebiasaan Membaca
- Dimiyati dan Mudjiono. (2002). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Etzioni, A. (1985). Organisasi-Organisasi Modern. Jakarta: UI Press.
- Hartaji, D. A. 2012. Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Hilda Nurul. 2023. Tindakan Sosial Dalam Novel Kita Pergi Hari ini Karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie Berdasarkan Perspektif Max Weber. Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Humaniora Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang : Jurnal Ilmu Sosial.
- Kokasih. 2016. Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. JIPIS : Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial.
- Nisrina, Siti dkk. 2016. Pembinaan Perilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan.
- Situmorang. (2010). Data Penelitian; Menggunakan Program SPSS. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial

Volume 10, Number 11 2025

E-ISSN: 2988-1986

Open Access:



Yusuf, A. M. (2014). Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitiann Gabungan. Jakarta : Prenadamedia Group.